

ABSTRAK

Di tengah volatilitas rantai pasok dan penguatan tuntutan ESG pada sektor hulu migas Indonesia, penerjemahan kualitas hubungan menjadi kinerja yang terukur menjadi krusial. Studi ini menganalisis pengaruh Kepercayaan Pemasok terhadap Pembeli dan Komitmen Pemasok terhadap Pembeli terhadap Kinerja Pemasok dengan Kerja Sama Lingkungan Pembeli–Pemasok sebagai variabel mediasi.

Survei pada vendor Project Sumuran di Sukowati Field PT Pertamina EP dianalisis memakai PLS-SEM SmartPLS 4. Hasil membuktikan bahwa Kepercayaan dan Komitmen berpengaruh positif serta Signifikan terhadap Kerja Sama Lingkungan; selanjutnya, Kerja Sama Lingkungan dan Komitmen menaikkan Kinerja Pemasok, sementara jalur langsung Kepercayaan terhadap Kinerja tidak signifikan.

Uji mediasi mengonfirmasi mediasi parsial melalui Kerja Sama Lingkungan. Model punya daya jelaskan dan prediktif yang memadai. Temuan menegaskan bahwa kerja sama lingkungan merupakan jalur strategis yang mengonversi kepercayaan dan komitmen menjadi peningkatan kinerja.

Kata kunci: Kepercayaan Pemasok terhadap Pembeli, Komitmen Pemasok terhadap Pembeli, Kerja Sama Lingkungan Pembeli–Pemasok, dan Kinerja Pemasok.